

ABSTRAK

ROMI SAPUTRA, 2016. “Keefektifan Kalimat dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batang Anai”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga, yaitu (1) keefektifan kalimat dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Anai dari segi struktur kalimat, (2) keefektifan kalimat dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Anai dari segi penggunaan pilihan kata, dan (3) keefektifan kalimat dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Anai dari segi ejaan.

Teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah teori tentang karangan eksposisi dan kalimat efektif. Teori karangan eksposisi terbagi tiga, yaitu (a) pengertian karangan eksposisi, (b) ciri-ciri karangan eksposisi, (c) bentuk karangan eksposisi. Teori kalimat efektif terbagi empat, yaitu: (a) pengertian kalimat, (b) jenis kalimat dan strukturnya, (c) pengertian kalimat, dan (d) indikator kalimat efektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah data berupa hasil identifikasi ketidakefektifan kalimat yang digunakan di dalam karangan eksposisi dan bersumber dari objek penelitian. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif statistik sederhana dan analisis kualitatif menggunakan format-format.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, dari *Seratus tiga puluh dua* kalimat yang digunakan sebagai data penelitian, terdapat lima kalimat efektif dan *Seratus dua puluh tujuh* kalimat tidak efektif. Hal itu berarti masih rendahnya pemahaman siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Anai tentang kalimat efektif dalam karangan eksposisi. Ketidakefektifan *Seratus dua puluh tujuh* kalimat tersebut karena tidak memenuhi satu atau lebih dari indikator yang digunakan dalam penelitian ini. *Kedua*, *Dua belas* kalimat tidak efektif dari segi struktur kalimat. Ketidakefektifan tersebut disebabkan karena salah satu unsur tidak lengkap. *Ketiga*, *Delapan puluh lima* kalimat tidak efektif dari segi penggunaan pilihan kata. Hal tersebut disebabkan karena pilihan kata yang tidak tepat. *Keempat*, *Seratus satu* kalimat tidak efektif dari segi penggunaan ejaan. *Lima puluh empat* kalimat pada ketidaktepatan penggunaan huruf kapital, *Empat puluh* kalimat pada ketidaktepatan penggunaan tanda titik, dan *Empat puluh sembilan* kalimat pada ketidaktepatan penggunaan tanda koma.